

## Implementasi Mata Kuliah Teori Politik dan Demokrasi dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Ketua dan Wakil Ketua HMJPPKN 2023/2024 FIS UNIMED

Bertania Permata Sari<sup>1</sup>, Depi Yohana Manurung<sup>2</sup>, Eirene Dahlia Sidabutar<sup>3</sup>, Santiana Siboro<sup>4</sup>, Unedo Sinaga<sup>5</sup>, Julia Ivanna<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email: [bertaniapermatasari@gmail.com](mailto:bertaniapermatasari@gmail.com)<sup>1</sup>, [depimanurung3003@gmail.com](mailto:depimanurung3003@gmail.com)<sup>2</sup>, [eirenedahlia45@gmail.com](mailto:eirenedahlia45@gmail.com)<sup>3</sup>, [santysiboro03@gmail.com](mailto:santysiboro03@gmail.com)<sup>4</sup>, [Unedo17sinaga@gmail.com](mailto:Unedo17sinaga@gmail.com)<sup>5</sup>, [juliaivanna@unimed.ac.id](mailto:juliaivanna@unimed.ac.id)<sup>6</sup>

**Abstract.** *The purpose of writing this article is to find out how the Political Theory and Democracy Course is implemented in the Election of Chair and Deputy HMJPPKN FIS UNIMED as well as student problems in Democracy. The method used in writing this article is the qualitative method, observation and interviews in obtaining data. There are several factors that become problematic for students in democracy, namely busyness that cannot be left behind during general elections, because it is clear that the data is there. The vote is around 30%. As for the 30% who are 2017-2021 standard students and the factor is a lack of understanding about politics and democracy, this is where the role of theory and politics courses plays. However, this does not become the basis for the failure of the implementation of political theory and democracy courses because of the results of research data at the time of implementation. In the election, 70% of students were enthusiastic and participated in the election. As for the results of the researchers' research, the majority of students who fall into the 70% are in the 2022-2023 semester. Conclusion: Implementation of political theory and democracy courses in the Fis Civics Civics Department, Unimed. This is a manifestation of the fact that students are not only fixated on lecture theorems but are also carried out simultaneously with the practice of implementing these theories through holding elections for chairman and deputy chairman of HMJPPKN.*

**Keywords:** *Democracy, Implementation, Students, Elections, Politics*

**Abstrak.** Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Mata Kuliah Teori Politik dan Demokrasi didalam Pemilihan Ketua dan Wakil HMJPPKN FIS UNIMED serta Problematika mahasiswa dalam Berdemokrasi. Adapun Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah Metode Kualitatif, observasi dan wawancara dalam perolehan data. Ada beberapa faktor yang menjadi problematika mahasiswa dalam berdemokrasi, yaitu kesibukan yang tidak bisa di tinggal saat pelaksanaan pemilihan umum, karena jelas datanya ada Suaranya ada sekitar 30% Adapun 30% itu adalah mahasiswa stambuk 2017-2021 dan faktor kurangnya pemahaman tentang politik dan demokrasi, maka disinilah peran mata kuliah teori dan politik ini pada Namun itu tidak mejadi landasan gagalnya implementasi mata kuliah teori politik dan demokrasi karena dari hasil data penelitian pada saat pelaksanaan pemilu ada 70% mahasiswa yang antusias dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu tersebut. Adapun dari hasil riset peneliti bahwa mahasiswa yang tergolong dalam 70% tersebut paling banyak adalah semester 2022-2023. kesimpulan Implementasi mata kuliah teori politik dan demokrasi di jurusan ppkn Fis, Unimed Sebagai wujud bahwasannya mahasiswa tidak hanya terpaku pada teorema perkuliahan saja namun juga dijalani secara barengan dengan praktek pelaksanaan teori tersebut melalui pelaksanaan pemilu ketua dan wakil ketua HMJPPKN.

**Kata Kunci:** Berdemokrasi, Implementasi, Mahasiswa, Pemilu, Politik

## **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang menganut paham sistem demokrasi, menyangkut paham itu maka Pemerintah menyadari betapa pentingnya pendidikan demokrasi dalam dunia Pendidikan yang terancang dan tersusun secara sistematis dan berkesinambungan dalam pembentukan dan mewujudkan Generasi muda yang memiliki sikap politik dan demokratis berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pendidikan demokrasi juga ikut andil membentuk karakter bangsa agar bersikap jujur, adil dan transparan.

Secara umum mempelajari teori politik dan demokrasi, memacu pemikiran kita supaya dapat mengetahui asal-usul dan perkembangan konsep pemikiran berpolitik dan berdemokrasi. Konsep demokrasi sebagai bentuk pemerintahan yang berasal dari filsuf Yunani, namun pemakaian konsep ini di zaman modern dimulai sejak terjadinya pergolakan revolusioner dalam masyarakat Barat pada akhir abad ke-18.

Demokrasi dalam sisi pandangan Para Tokoh politik Indonesia di mulai dari Setelah Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945, secara tranparansi kolaborasi dan Kerjasama pemimpin Dwitunggal, Soekarno dan Mohammad Hatta telah mendeklarasikan Indonesia Merdeka sebagai sebuah negara yang demokratis sebab pada kalimat terakhir di tuliskan dalam Teks Proklamasi 17 Agustus 1945 adalah “atas nama bangsa Indonesia”, bila dikaitkan dengan definisi bangsa, maka yang dimaksud adalah seluruh rakyat Indonesia.

Meskipun sudah mencapai konsensus kemerdekaan sebagai sebuah bangsa, tetapi setiap tokoh pergerakan dan pelopor kemerdekaan Indonesia mempunyai rancangan demokratisasinya masing-masing, hampir semua dari mereka berusaha memediasi dualisme konsepitalisasi demokrasi dari Negara Barat yang liberalis dan kapitalis dengan Negara Timur yang komunis, terkhusus dalam merumuskan tentang kebebasan politik yang diadopsi dari demokrasi Barat dan pemerataan ekonomi yang dicontoh dari demokrasi Timur. Namun, adakalanya beberapa tokoh kemudian memiliki kecenderungan masing-masing, baik itu kecenderungan pada Barat ataupun Timur, yang kemudian menjadi ciri khas dari perkembangan demokrasi di Indonesia.

Belajar dari semangat para Tokoh politik Indonesia yang tetap memiliki jiwa dan sikap politik dan demokrasi yang berkobar-kobar. Maka, hal itu juga lah yang harus di tanamkan di generasi muda terlebih pada mahasiswa indonesia lewat mata kuliah teori politik dan demorasi di jurusan Pendidikan kewarganegaraan fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Medan, yang dimana mata kuliah ini sudah di implementasikan dalam kehidupan sehari hari, terutama dalam pelaksanaan kegiatan pemilihan umum ketua dan wakil ketua hmjppkn 2023/2024, dimana

mahasiswa sangat berantusias dalam menggunakan hak pilihnya, lewat kegiatan pelaksanaan ini secara langsung sudah terwujud sikap berdemokrasi pada mahasiswa Indonesia.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif pada penelitian ini memfokuskan pengambilan data menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat memberikan jawaban dan data yang valid untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti. Seperti yang dikatakan oleh Raco (2018) bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral yang memperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Artinya penelitian ini memberikan peluang seluas-luasnya kepada partisipan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya tanpa batasan yang biasa ditemukan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa-peristiwa yang diselidiki. Artinya, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan, dan sistematis fenomena-fenomena yang dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi penelitian langsung ke jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Selanjutnya metode wawancara. Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang disebut interviewer. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada KPU PPKn dan mahasiswa jurusan PPKn. Yang terakhir adalah studi literatur. Metode yang digunakan pada studi literatur adalah penelitian kepustakaan (Library research) yang merupakan serangkaian penelitian yang setuju dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objeknya penelitiannya digali melalui berbagai informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, dokumen, dan jurnal ilmiah).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Mata kuliah teori politik dan demokrasi**

Dari hasil pengamatan peneliti Matakuliah ini dirancang sebagai bagian dari matakuliah wajib bagi mahasiswa yang ingin mengetahui bagaimana politik dan demokrasi dilaksanakan. Untuk pemahaman realita empiris tentang demokrasi memerlukan pendalaman terhadap teori-teori politik dan demokrasi yang ada. maka, matakuliah ini menjadi penting untuk mempelajari lebih mendalam tentang apa yang terjadi dalam pemikiran dan praktik politik dan demokrasi seperti Pemilu.

Matakuliah ini menjadi landasan untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari karena dengan mempelajari matakuliah ini, mahasiswa diharapkan berperilaku dan bertindak demokratis, lewat kegiatan-kegiatan yang menanamkan sikap politik dan demokratisasi pada mahasiswa untuk menanamkan kesadaran, dan nilai-nilai demokrasi. Zamroni (2011) mengatakan bahwa pendidikan demokrasi harus mampu melahirkan manusia-manusia yang demokratis tanpa manusia yang memegang teguh nilai-nilai demokrasi, masyarakat yang demokratis hanya akan merupakan impian belaka mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan analisis melalui penggunaan teori-teori demokrasi.

Berbicara mengenai implementasi teori politik dan demokrasi, kita bisa melihat dari penyelenggaraan pemilu ketua dan wakil ketua hmjPPKN di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan yang terlaksana secara sistematis dan nyaris mengikut standarisasi pemilihan umum yang demokratisasi yang di handel oleh KPU dimana anggota KPU adalah mahasiswa juga, yang memberikan usaha dan tanggung jawab yang baik dalam mensukseskan pemilu bersatndarisasi deokras dan tidak kalah juga dengan Antusias dan partisipasi mahasiswa lainnya dalam menggunakan hak suaranya dan mengikuti proses pemilihannya secara LUBER dan JURDIL (langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil) pada saat pelaksanaan pemilu ketua hmjppkn tersebut menjadi wujud dan bukti nyata mahasiswa dalam mengimplementasikan mata kuliah teori politik dan demokrasi di kampus.

Untuk melanjutkan Estafet Kepemimpinan hmjppkn kegenerasi selanjutnya harus dilakukan dengan cara Pemilu karena Pemilu sebagai wujud bekerjanya demokrasi didalam kampus dan merupakan wahana bagi mahasiswa dalam menggunakan hak politiknya sebagai pemilih calon yang dianggap layak untuk melanjutkan Kepemimpinan ketua dan wakil ketua hmjppkn. Serta menciptakan suasana berpolitik, bersosialisasi dan demokratis dalam semua tingkat hubungan sosial.

Melalui Pesta Demokrasi ini nantinya diharapkan mampu melahirkan Kepemimpinan yang dapat mengembangkan Pendirian Mahasiswa yang mencakup aspek-aspek Individual, kelembagaan dan social yang terbagi dalam implementasi pengembangan moralitas, pembinaan sikap, mentalitas ilmu pengetahuan dan daya kreativitas yang memungkinkan bagi seluruh Mahasiswa Ppkn Fis Unimed, untuk tampil sebagai sosok mahasiswa yang memiliki keunggulan komparatif, kompetensi, dan kompetitif.

### **Problematika mahasiswa dalam berdemokrasi pada**

Didalam sebuah kegiatan pasti ada kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, dari hasil penelitian dalam pelaksanaan pemilihan umum ketua dan wakil ketua hmjPpkn,Fis, Unimed.dimana dalam pelaksanaanya masih ada juga yang tidak berpartisipasi dalam penggunaan hak suaranya atau yang di sebut dengan Golpu (golongan putih ) namun hal tersebut tidak lebih besar dari yang ikut menggunakan hak suaranya.

Ada beberapa faktor yang menjadi problematika mahasiswa dalam berdemokrasi, yaitu kurangnya pemahaman tentang politik dan demokrasi, maka disnilah peran mata kuliah teori dan politik ini menjadi landasan hidup berdemokrasi mahasiswa. Namun tidak hanya itu saja yang menjadi faktornya, ada juga karena kesibukan yang tidak bisa di tinggalkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan KPU adapun yang tidak ikut memilih atau menggunakan hak Suaranya ada sekitar 30% Adapun 30% itu adalah mahasiswa stambuk 2017-2021 dari hasil riset kesibukannya diantaranya Nyusun skripsi,PLP namun hal tersebut tidak menjadi tolak ukur menurunnya sikap demokrasi mahasiswa.

Namun problematika tersebut tidak menjadi landasan penyelesaian masalah namun ada 70% mahasiswa yang antusias dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu tersebut. Adapun dari hasil riset peneliti bahwa mahasiswa yang tergolong dalam 70% tersebut paling banyak adalah semester 2022-2023. Hal ini bisa menjadi solusi problematika dalam bersikap demokrasi karena secara tidak langsung Tindakan kita sudah menjadi contoh dalam pengimplementasian sikap berpolitik dan berdemokrasi dan mensosialisasikan tentang berdemokrasi yang baik dan benar juga menjadi solusi dalam meningkatnya sikap berpolitik dan berdemokrasi dalam perguruan tinggi. Olehkarena itu, setiap problematika ada solusi dan mediasi yang dapat menenangkan situasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan Implementasi mata kuliah teori politik dan demokrasi di jurusan ppkn Fis, Unimed Sebagai wujud bahwasannya mahasiswa tidak hanya terpaku pada teorema perkuliahan saja namun pelaksanaan dari teorema tersebut juga dijalani secara barengan dengan praktek pelaksanaan teori tersebut melalui pelaksanaan pemilu ketua dan wakil ketua hmjppkn.

Secara tidak langsung juga Penerapan Teori politik dan demokrasi, sudah terlaksana secara sukses karena bisa dilihat dari penyelenggaraan pemilu ketua dan wakil ketua hmjPPKN di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan yang terlaksana secara sistematis dan terstruktur mengikut standarisasi pemilihan umum yang demokratisasi oleh KPU dimana anggota KPU adalah mahasiswa juga, diaman bahwasannya hampir seluruh mahasiswa ikut mengambil peran dalam berdemokrasi saat pelaksanaan dalam pemilu ketua hmjppkn tersebut Namun ada juga problematika dalam pengimplementasian mata kuliah pada saat pelaksanaan pemilu yaitu, kesibukan atau urusan yang tidak bisa di tinggal, tidak menggunakan hak suara (Golput) sberdasarkan hasil wawancara peneliti dengan KPU adapun data mahasiswa yang tidak memilih atau tidak menggunakan hak Suaranya ada sekitar 30% Adapun 30% itu adalah mahasiswa stambuk 2017-2021. maka problematika inilah yang harus di selesaikan dengan memberi solusi yaitu dengan tetap mempertahankan sikap jiwa demokrasi kita sebagai generasi muda dan tetap mensosialisasikan cara berpolitik dan berdemokrasi yang baik dan benar yaitu LUBER dan JURDIL (langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil) pada saat pelaksanaan pemilu ketua hmjppkn tersebut menjadi wujud dan bukti nyata karena ada 70% mahasiswa yang antusias dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu tersebut. Adapun dari hasil riset peneliti bahwa mahasiswa yang tergolong dalam 70% tersebut paling banyak adalah semester 2022-2023 dari data inilah jelas terlihat bahwa mahasiswa mampu mengimplementasikan mata kuliah teori politik dan demokrasi di kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Huda, N. (2017). *Penataan Demokrasi dan Pemilu di Indonesia*. Kencana.(buku)

### Jurnal

Agustin Rahayu, W. (2020). *Demokrasi di Kampus: Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Umum Raya Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Alamsyah, M. I. P., Nasution, M. A., & Harahap, R. H. (2021). Analisis Sosialisasi Politik Relawan Demokrasi Basis Warga Internet Kota Medan Pemilihan Umum Tahun 2019. *PERSPEKTIF*, 10(1), 65-75.

Firmansyah, S. (2020). Analisis Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden Bem Rema IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 192-199.

Lubis, F. H., & Nasution, P. R. (2023). PROBLEMATIKA PENYELENGGARAAN KAMPANYE POLITIK DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS. *Grondwet*, 2(2), 265-274.

Nur, S., & Sudarsono, S. (2018). Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Pembelajaran IPS Study Kasus Sma Negeri 6 Takalar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 95-103.

Sitanggang, A., May, B., Butar-Butar, I. F., Chairunisa, P., Saragih, O. A., Sianipar, R. A. B., & Fitria, D. (2023). Peran Mahasiswa PPKN FIS UNIMED Dalam Menyukseskan Pemilu Tahun 2024. *Journal of Teaching and Science Education (JOTASE)*, 1(1), 40-44.

Wibowo, A. P., Wardhana, E. W., & Nurgiansah, T. H. (2022). Pemilihan Umum di Indonesia dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3217-3225.